# Correlation Between Mother's Knowledge and Education On Use Of Contraceptive In Yukum Jaya Village Central Lampung In 2013

Ayuza, D<sup>1)</sup>, Sibero, HT<sup>2)</sup>, Karyus, A<sup>3)</sup> Medical Faculty of Lampung University

#### **Abstract**

Family Planning program is one of ways which is done by government to control amount of population. An important action to support and tell population about purpose of control birth program is by education. Principally, education always directs population to better knowledge.

This study was carried out to know the correlation between mother's knowledge and education on use of contraceptive device in Yukum Jaya Village. Design of this study was descriptive-analytic method by cross sectional approach. This study was done in Oktober-November 2013. Amount of sample was 100 respondences, which came from 5 areas and were chosen by proportional random sampling technique, then were appropriated with inclusion and exclusion criterias.

From the results of this study, the mothers who had less knowledge were more than mothers who had good knowledge, around 39% of all respondences. The most of mother educations were low grade education, around 73% of all respondences. Most of them used pill type of contraceptives, around 39% of all respondences. Statistic analysis with chi square test showed significant correlation between mother's knowledge and education on use of contraceptive device in Yukum Jaya Village Central Lampung (p < 0.05).

Keywords: knowledge, education, contraception.

# Hubungan Antara Pengetahuan dan Pendidikan Dengan Pemakaian Alat Kontrasepsi Di Desa Yukum Jaya Lampung Tengah Tahun 2013

#### **Abstrak**

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengendalikan jumlah penduduk. Salah satu langkah yang penting guna menunjang dan menyadarkan penduduk tentang tujuan program Keluarga Berencana, yaitu melalui pendidikan. Sebab pada prinsipnya bahwa pendidikan selalu membawa penduduk ke arah perubahan pemikiran yang positif (pengetahuan). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan pendidikan ibu dengan pemakaian alat kontrasepsi di Desa Yukum Jaya. Desain penelitian menggunakan metode deskriptifanalitik dengan pendekatan *cross sectional*. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober-November 2013. Sampel penelitian berjumlah 100 orang yang berasal dari 5 lingkungan (LK) dan dipilih secara acak dengan teknik *proposional random sampling* kemudian disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang baik lebih banyak daripada ibu dengan pengetahuan yang baik, yaitu sekitar 39 % dari jumlah responden. Pendidikan Ibu sebagian besar adalah pendidikan rendah sekitar 75% dari jumlah responden. Rata-rata ibu memakai alat kontrasepsi jenis suntik yaitu sekitar 39% dari jumlah responden. Berdasarkan uji *chi-square* terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan pendidikan ibu dengan pemakaian alat kontrasepsi di Desa Yukum Jaya Lampung Tengah (p < 0,05).

Kata kunci: pengetahuan, pendidikan, kontrasepsi

#### Pendahuluan

Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengendalikan jumlah penduduk ini melalui Program Keluarga Berencana (KB) (BKKBN,2013). Menurut World Health Organitation (WHO), Keluarga Berencana adalah tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mendapat kelahiran yang memang diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami istri serta menentukan jumlah anak dalam keluarga (Hartanto,2004).

Dari segi pemakaian jumlah kontrasepsi, terdapat 35,2% pengguna kontrasepsi suntikan, 28,1% pengguna kontrasepsi pil, 18,8% pengguna IUD, 14,2% pengguna implan, 5,5% sterilisasi, dan 1,0% pengguna kontrasepsi lain (Bur, 2006).

Salah satu langkah yang penting guna menunjang dan menyadarkan penduduk tentang tujuan program Keluarga Berencana, yaitu melalui pendidikan. Sebab pada prinsipnya bahwa pendidikan selalu membawa penduduk ke arah perubahan pemikiran yang positif (pengetahuan) dalam menunjang pembangunan, yaitu peningkatan taraf hidup penduduk guna mencapai tujuan pembangunan nasional (Soedharto, 2000).

#### Metode

Desain penelitian menggunakan metode deskriptif-analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober-November 2013. Sampel penelitian berjumlah 100 orang yang berasal dari 5 lingkungan (LK) dan dipilih secara acak dengan teknik *proposional random sampling* kemudian disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pada penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* pada analisis bivariat.

#### Hasil

## a. Karakteristik responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 100 orang sampel mengenai hubungan antara pengetahuan dan pendidikan ibu dengan pemakaian alat kontrasepsi di Desa Yukum Jaya Lampung Tengah didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Iumlah	Presentase (%)
•	Jannan	Tresentase (70)
	11	11.0
		11.0
20-35 Tahun	85	85.0
>35 Tahun	4	4.0
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	88	88.0
Pegawai Negeri	2	2.0
Wiraswasta	20	20.0
Paritas (jumlah anak)		
Satu anak	16	16.0
Dua anak	20	20.0
Tiga anak	21	21.0
Lebih dari 3 anak	43	43.0
	Umur <20 Tahun 20-35 Tahun >35 Tahun Pekerjaan Ibu Rumah Tangga Pegawai Negeri Wiraswasta Paritas (jumlah anak) Satu anak Dua anak Tiga anak	Karakteristik Responden  Umur  <20 Tahun 11 20-35 Tahun 85 >35 Tahun 4  Pekerjaan Ibu Rumah Tangga 88 Pegawai Negeri 2 Wiraswasta 20  Paritas (jumlah anak) Satu anak Dua anak 20 Tiga anak 21

## b. Distribusi berdasarkan tingkat pengetahuan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 100 orang sampel mengenai karakteristik ibu berdasarkan tingkat pengetahuan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi berdasarkan tingkat pengetahuan

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)	
Kurang	39	39.0	
Cukup baik	31	31.0	
Baik	30	30.0	
Total	100	100	

## c. Distribusi berdasarkan jenis kontrasepsi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 100 orang sampel mengenai karakteristik ibu berdasarkan jenis kontrasepsi didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi berdasarkan jenis kontrasepsi

Jenis KB	Jumlah	Persentase (%)	
Suntik	39	39.0	
Pil	14	14.0	
Implan	3	3.0	
IUD	4	4.0	
Kondom	2	2.0	
Tidak pakai	38	38.0	
Total	100	100.0	

## d. Distribusi berdasarkan tingkat pendidikan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 100 orang sampel mengenai karakteristik ibu berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi berdasarkan tingkat pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Rendah Tinggi	75 25	75.0 25.0
Total	100	100.0

## e. Hubungan tingkat pengetahuan dengan pemakaian alat kontrasepsi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 100 orang sampel mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemakaian alat kontrasepsi didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Hubungan tingkat pengetahuan dengan pemakaian alat kontrasepsi

Kb	Pengetahuan	-8 F8		Total	Nilai p
	Kurang	Cukup	Baik		
Ya	6	27	29	62	0,000
Tidak	33	4	1	38	
Total	39	31	30	100	

## f. Hubungan tingkat pendidikan dengan pemakaian alat kontrasepsi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 100 orang sampel mengenai hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pemakaian alat kontrasepsi didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Hubungan tingkat pendidikan dengan pemakaian alat kontrasepsi

KB	Pendidikan		Total	Nilai p
	Rendah	Tinggi		
Ya	38	24	62	0,000
Tidak	37	1	38	
Total	75	25	100	

#### Pembahasan

#### a. Karakteristik Responden

Dari ketiga karakteristik responden tersebut dapat disimpulkan bahwa pada Desa Yukum Jaya, ibu memiliki rata-rata usia antara 20 sampai dengan 35 tahun, dengan pekerjaan rata-rata sebagai ibu rumah tangga dan dengan rata-rata memiliki lebih dari tiga anak.

#### b. Karakteristik Ibu Berdsarkan Tingkat Pengetahuan

Dari 100 orang, terdapat sekitar 39 orang (39%) ibu yang menjadi responden memiliki skor pengetahuan yang kurang baik, lalu didapatkan 31 orang (31%) ibu yang memiliki skor cukup baik, sedangkan hanya 30 orang (30%) ibu yang memiliki skor

pengetahuan yang baik,yaitu responden yang dapat menjawab dengan hasil nilai skor diatas atau sama dengan 75.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Dengan kata lain pengetahuan mempunyai pengaruh sebagai motivasi awal bagi seseorang dalam berperilaku. Menurut Notoatmodjo (2003), bahwa sumber ilmu pengetahuan tertentu yang dimiliki dan dikuasai oleh seseorang diperoleh melalui pengalaman, baik secara individual maupun dalam masyarakat.

## c. Karakteristik Ibu Berdasarkan Jenis Kontrasepsi

Dari hasil penelitian pada responden dalam Tabel 2, menunjukkan bahwa sebanyak 39 orang (39%) memakai alat kontrasepsi suntik, 14 orang (14%) memakai pil, 3 orang (3%) memakai IUD, 2 orang (2%) memakai kondom dan sisanya 38 orang (38%) tidak memakai alat kontrasepsi.

Disini menunjukkan bahwa ibu-ibu (wanita usia subur) di Desa Yukum Jaya Lampung Tengah mayoritas lebih memilih alat kontrasepsi Suntik walaupun cukup besar juga ibu-ibu yang memilih tidak memakai alat kontrasepsi.

Hasil penelitian oleh Baurlina Ritongga (2008) yang menunjukkan bahwa hasil dari data pemerintah pada tahun 2003, kontrasepsi suntik paling banyak digunakan oleh wanita di Indonesia yaitu sebesar 35,2%, menyusul pil KB 28,1%, IUD 18,8%, implant 12,4%, sterilisasi 5,5%, dan kontrasepsi lain 1,0%.

#### d. Karakteristik Ibu Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada Tabel. 3 menunjukan bahwa ibu dengan kategori pendidikan rendah yang setaraf SD sebanyak 23 orang (23%) dan yang setaraf SMP sebanyak52 orang (52%). Sedangkan ibu dengan kategori pendidikan tinggi yang setaraf SMA sebanyak 22 orang (22%) dan yang setaraf Diploma sebanyak 3 orang (3%).

Dari tabel tersebut menunjukkan sebagian besar ibu yang berpendidikan rendah tidak memakai kontrasepsi, yang apabila dijumlahkan sebanyak 75 orang (75%) dan ibu dengan pendidikan tinggi yaitu setaraf SMA/Diploma/Sarjana memakai kontrasepsi yaitu sebanyak 25 orang (25%).

## e. Hubungan tingkat pengetahuan dengan pemakaian alat kontrasepsi

Hasil uji statistic dengan uji *Chi-Square* didapatkan nilai propabilitas (p)= 0,000, dimana terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku penggunaan alat alat kontrasepsi pada ibu (wanita usia subur) di Desa Yukum Jaya.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan pendapat Green (1980) yang menyatakan pengetahuan merupakan salah satu faktor berpengaruh (*predisposing factors*) yang mendorong atau menghambat individu untuk berperilaku (dalam hal ini penggunaan alat kontrasepsi). Hasil penelitian ini hamper sama dengan penelitian yang dilakukan Soedharto (2000), yang meneliti keikutsertaan pasangan usia subur di Kelurahan Asanon menunjukkan bahwa rendahnya penggunaan alat kontrasepsi berkaitan dengan rendahnya pengetahuan pasangan usia subur tentang alat kontrasepsi.

## f. Hubungan tingkat pendidikan dengan pemakaian alat kontrasepsi

Hasil uji statistik dengan uji *chi-square* didapatkan p = 0,000, artinya terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku penggunaan alat alat kontrasepsi pada ibu (wanita usia subur) di Desa Yukum Jaya.

Hasil penelitian ini berhubungan dengan teori yang dikemukakan oleh Irmayanti (2007) bahwa tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pengetahuan dan persepsi seseorang dan teori yang dikemukakan oleh Notoadmodjo (2007) bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

## Simpulan

Terdapat 39% tingkat pengetahuan ibu kurang baik dan 75% pendidikan ibu rendah di Desa Yukum Jaya adalah rendah. Tingkat pengetahuan dan pendidikan ibu sangat berpengaruh untuk memakai alat kontrasepsi, tetapi tingkat pengetahuan paling berpengaruh untuk memakai alat kontrasepsi dengan angka propabilitas (p)=0,000<0,05 dan jenis alat kontrasepsi yang sering dipakai di Desa Yukum Jaya Lampung Tengah adalah kontrasepsi suntik.

## **Daftar Pustaka**

Arikunto, S. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Kedua. Jakarta : Rineka Cipta. 36-47.

Cunningham, F., Garry. 2005. Obstetri William. Edisi Kedua. Jakarta: EGC. 55-67.

Depdiknas, 2003, *Undang-Undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Edisi Kedua. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.77-81.

Farrer, H. 2003. Perawatan Maternitas. Edisi Pertama. Jakarta: EGC. 48-56.

Notoatmodjo, S., 2007, Ilmu dan Perilaku Kesehatan, Cetakan Ketiga, Jakarta: Rineka Cipta. 67-89.

Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-Prinsip Dasar)*. Cetakan Kedua. Jakarta : Rineka Cipta. 34-59.

Saifuddin, A.B. 2003. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Edisi Kedua. Jakarta : Yayasan Bina pustaka. 35-48

Winkjosastro, H.. 2002. *Ilmu Kebidanan*. Edisi Kedua. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 44-68

Wulansari dan Hartanto. 2007. Ragam Kontrasepsi. Cetakan Ketiga. Jakarta: EGC. 53-71.